

**RESEPSI KALIGRAFI AL-QUR'AN DI MASJID
MIFTAHUL JANNAH PONCES KULONPROGO**

(Studi Living Qur'an)



**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Untuk Gelar Sarjana Agama S. Ag.**

Oleh:
Muhammad Afnan Habib
NIM: 13530096

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Afnan Habib
NIM : 13530096
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Nogosari 1, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta
Hp : 081328431101
E-mail : mh.afnan22@gmail.com
Judul Skripsi : RESEPSI KALIGRAFI AL- QUR'AN DI MASJID
MIFTAHUL JANNAH PONCES KULONPROGO (*Studi
Living Qur'an*)

Menyatakan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 November 2020

Yang menyatakan



Muhammad Afnan Habib
NIM. 13530096

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen: Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam/ Aqidah dan Filsafat Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Afnan Habib
Lamp : 1

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Afnan Habib
NIM : 135300096
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : RESEPSI KALIGRAFI AL- QUR'AN DI MASJID
MIFTAHUL JANNAH PONCES KULONPROGO (*Studi
Living Qur'an*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunafasyalkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alakum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Desember 2020
Pembimbing



Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I
NIP. 19821105 200912 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-148/Un.02/DU/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI KALIGRAFI AL-QUR'AN DI MASJID MIFTAHUL JANNAH PONCES
KULONPROGO
(Studi Living Qur'an)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AFNAN HABIB
Nomor Induk Mahasiswa : 13530096
Telah diujikan pada : Kamis, 17 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 601169b6e4d76



Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 60128c82e59ef



Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 6012b55db3568



Yogyakarta, 17 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 601393d0ac02a

MOTTO

*“Kita hanyalah
yang belajar menjadi adalah”*

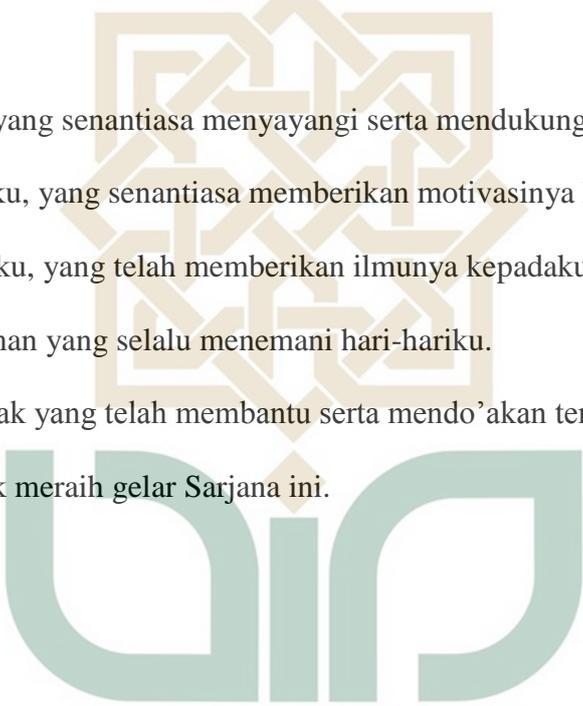


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua saya, yang telah membesarkan dan mendidik saya hingga saat ini.
2. Kakakku, yang senantiasa menyayangi serta mendukung tanpa kenal lelah.
3. Adik-adikku, yang senantiasa memberikan motivasinya kepada saya.
4. Guru-guruku, yang telah memberikan ilmunya kepadaku.
5. Teman-teman yang selalu menemani hari-hariku.
6. Semua pihak yang telah membantu serta mendo'akan terselesainya tugas akhir untuk meraih gelar Sarjana ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi arab latin ini sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan no. 05436/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

متعدين ditulis *muta‘aqqadī n*

عدة ditulis *‘iddah*

C. Ta' marbūṭ ah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h,

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭ ri*

D. Vokal pendek

1. (fath ah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba
2. (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima
3. (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

E. Vokal panjang

1. Fath ah+alif ditulis ā (garis diatas)
جاهلية ditulis *jāhiliyyah*
2. Fath ah+alif maqṣ ūr, ditulis ā (garis diatas)
يسعى ditulis *yas'ā*
3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis diatas)
مجيد ditulis *majī d*
4. Dhammah+wāwu mati, ditulis ū (garis diatas)
فروض ditulis *furūd*

F. Vokal-vokal rangkap

1. Fatḥ ah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fatḥ ah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

انتم ditulis *a’antum*

اعدت ditulis *u’iddat*

لئن شكرتم ditulis *la’in syakartum*

H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh:

القران ditulis *al-Qur’ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

الشمس ditulis *asy-Syams*

السماء ditulis *as-Samā’*

I. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *Żawi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut,

contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnah*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“RESEPSI KALIGRAFI AL-QUR’AN DI MASJID MIFTAHUL JANNAH PONCES KULONPROGO (Studi Living Qur’an)”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya kelak pada hari kiamat. Juga kepada keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setulusnya kepada semua pihak yang mendukung atas terselesaikannya penulisan tugas akhir ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin S.Ag, MA, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar dan menuntut ilmu bagi penulis, pada Program Magister Jurusan Studi Al-Qur’an dan Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Dr. Ali Imran, S. Th.I, MS.I., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Ali Imran, S. Th.I, M.SI., selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketelitian dan ketelatenan membaca skripsi penulis, dan dengan penuh kesabaran menegur dan memperbaiki berbagai kesalahan.
5. Bapak Drs. Mohamad Yusup, M.SI., selaku Pembimbing Akademik yang berkenan meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk mendengarkan keluh-kesah penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan penuh semangat dan ketulusan memberikan ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang mendalam mengenai segala aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh staf administratif Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta di Bantul. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu yang tak henti-hentinya mendo'akan, memberikan kasih sayang dan dukungannya, yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini bukanlah akhir untuk senantiasa membuat mereka bahagia. Untuk kakak serta adik-adikku, yang selalu memberikan motivasi dan nasehatnya, agar saya selalu berusaha untuk berkembang lebih baik.

9. Sahabat-sahabatku yang senantiasa menemani hari-hariku. Terimakasih atas bantuan, do'a, nasehat, hiburan, traktiran, ilmu, pengalaman dan semangat yang kalian berikan.
10. Keluarga penerbit "Magnum Pustaka Utama" yang telah mengayomi saya sampai hari ini. Terimakasih atas diizinkannya saya belajar di tempat tersebut, terimakasih atas do'a dan dukungannya hingga tugas akhir ini terselesaikan.

Demikian sambutan dari saya. Semoga Allah senantiasa memberikan petunjuk serta meridhai langkah kita.

Yogyakarta, Desember 2020

Penyusun,

Muhammad Afnan Habib
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pemahaman mengenai al-Qur'an bagi setiap pembacanya memiliki prespektif ragam yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Hal tersebut juga melahirkan perilaku beragam sebagai bentuk penafsiran, misalnya menjadikannya sebuah amalan. Amalan-amalan di tengah masyarakat muncul dari perpaduan antara pemahaman teks dengan budaya yang berkembang saat itu. Dilatarbelakangi dengan sejarah pendirian masjid yang syarat akan kemistisan, masyarakat dusun Ponces, Purwosari, Girimulyo Kabupaten Kulonprogo meresepsikan kaligrafi al-Qur'an yang terdapat di dalam masjid Miftahul Jannah menjadi sebuah amalan yang dijalankan dalam kehidupan sehari-hari, yakni amalan membaca ayat kursi.

Penelitian terhadap kaligrafi ini dilakukan untuk mengetahui proses dan makna yang terkandung dibalikny sampai menjadi sebuah amalan dalam kehidupan masyarakat dusun Ponces. Penulis mencoba menerapkan teori resepsi Wolfgang Iser, yakni salah satu cabang dari teori kritik sastra yang terfokus pada orientasi pembaca. Selain itu penulis juga menganalisis melalui kajian living qur'an dimana fokusnya menganalisis praktik atau perilaku masyarakat terhadap al-Qur'an. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif, yakni penyajian data dalam bentuk berupa kalimat, atau narasi.

Hasil temuan dari penelitian ini, terungkap bahwa kaligrafi yang ada di masjid Miftahul Jannah diresepsikan dan menjadi sebuah amalan yang berlangsung dikeluarga pendiri masjid Miftahul Jannah. Amalan ini merupakan sebuah amalan yang lahir bebarengan dengan berdirinya masjid yang letaknya disebuah lembah bukit dimana hal-hal mistis masih sangat melekat dimasyarakat. Oleh sebab itu keluarga pendiri masjid yang memang sudah mumpuni dalam beragama menjadikan ayat al-Qur'an sebagai sebuah amalan dan diajarkan dimasyarakat sekitar.

Kata Kunci: *Kaligrafi, Resepsi, Amalan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori	7
F. Metode Penelitian	8
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	15
A. Profil Dusun Ponces	15
B. Profil Masjid Miftahul Jannah	17
BAB III KHAZANAH KALIGRAFI ARAB DAN SEJARAH PENULISAN KALIGRAFI AL-QUR'AN DI MASJID MIFTAHUL JANNAH	26

A.	KHAZANAH KALIGRAFI ARAB	26
1.	Sejarah Kaligrafi Arab	26
2.	Berkembang di Timur	35
3.	Kaligrafi di Indonesia	37
B.	SEJARAH PENULISAN KALIGRAFI DI MASJID MIFTAHUL JANNAH	43
BAB IV	RESEPSI KALIGRAFI AL-QUR'AN DI MASJID MIFTAHUL JANNAH	46
A.	Resepsi Kaligrafi al-Qur'an di Masjid Miftahul Jannah ..	48
B.	Analisis Makna	58
BAB V	PENUTUP	62
A.	Kesimpulan	62
B.	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		64
CURRICULUM VITAE		67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai kitab petunjuk mengandung berbagai persoalan yang sangat luas dan beraneka ragam. Pemahaman mengenai al-Qur'an bagi setiap pembacanya memiliki perspektif ragam yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Hal tersebut juga melahirkan perilaku beragam sebagai bentuk penafsiran al-Qur'an dalam praktik-praktik kehidupan, baik wilayah dataran teologi, filosofis, psikologi maupun dalam hal kultural.¹ Artinya, pemahaman terhadap al-Quran tidak hanya terbatas pada teks saja melainkan juga sampai pada tahap pengamalannya atau menjadikannya sebagai sebuah amalan.

Amalan-amalan di tengah masyarakat muncul dari perpaduan antara pemahaman teks dengan budaya yang berkembang saat itu. Salah satunya ialah pemahaman masyarakat Dusun Ponces, Purwosari, Girimulyo Kabupaten Kulonprogo atas kaligrafi al-Qur'an yang terdapat di dalam masjid Miftahul Jannah. Masjid Miftahul Jannah merupakan salah satu masjid tertua di Dusun Ponces, Desa Purwosari, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo.²

¹ Muhammad, *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an dalam, "Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis"*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 12.

² Data ini didapatkan dari kantor Desa Purwosari.

Di dalam masjid Miftahul Jannah tersebut terdapat kaligrafi al-Qur'an yang terdiri dari tiga surat. *Pertama*, QS. al-Baqarah ayat 255 atau yang biasa kita kenal dengan sebutan *ayat kursi*. Kaligrafi ini terletak di dinding utama masjid. *Kedua*, QS. al-Jumu'ah ayat 9 yang terletak di dinding sebelah kiri dan yang *ketiga* ialah QS. al-An'am ayat 162-163 yang terletak di dinding sebelah kanan. Uniknya kaligrafi ini ditulis dengan *khat* yang berbeda dan menjadikan nilai estetisnya bertambah. Yakni ada yang menggunakan *khat diwani* dan ada yang menggunakan *khat tsuluts*.

Dalam seni kaligrafi Islam sendiri, Ibnu Muqlah, seorang kaligrafer terkemuka abad ke – 4 H / 10 M, seorang menteri Abasiyah yang tangan kanannya dipotong oleh Khalifah al-Radhi. Namun dengan tangan kiri, ia mampu menulis dengan indah serta menetapkan enam corak atau gaya penulisan kaligrafi yang utama. Keenam corak tersebut ialah gaya *tsuluts*, *naskh*, *rayhaan*, *muhaqqiq*, *tawqi'* dan *riqa'i*. Kaligrafi Islam terdiri atas dimensi vertikal dan horizontal. Gerak vertikal melambangkan kesatuan prinsip dan gerak horizontal melambangkan keanekaragaman manifestasi yang digabungkan dari keduanya, meskipun masing-masing gaya kaligrafi memiliki pola yang berbeda. Beberapa gaya hampir tak berubah sama sekali dan yang lainnya adalah pengembangan dari gaya tulisan sebelumnya atau bahkan hampir berubah total. Namun, pada setiap gaya tersebut terdapat prinsip yang sama walaupun kadarnya berbeda satu sama lain.³

³ Seyyed Hossein Nasr, "Spiritualitas dan Seni Islam" Terj. Sutejo, (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 9.

Sebagai seni plastis, kaligrafi bukan hanya sekedar bentuk material yang indah, namun lebih dari itu, ia memiliki dimensi makna di balik rangkaian indah yang disuguhkannya. Kaligrafi al-Qur'an menyuarakan kandungan wahyu Islam sekaligus menggambarkan tanggapan jiwa orang-orang Islam terhadap pesan Ilahi. Sederhananya, kaligrafi merupakan pengejawantahan visual dari kristalisasi realitas-realitas spiritual dan intelektual seorang muslim.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba meneliti resepsi (baca: bentuk penerimaan) kaligrafi ayat-ayat al-Qur'an yang ada di masjid Miftahul Jannah. Kaligrafi tersebut diterima bapak Toyyib selaku imam masjid menjadi sebuah amalan yang dilangsungkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain diajarkan kepada keluarga, beliau juga mengajarkan atau menjelaskan akan penerimaannya atas kaligrafi tersebut kepada jama'ah masjid Miftahul Jannah dan masyarakat dusun Ponces.

Beliau, Toyyib, adalah salah satu kyai kampung dusun Ponces, Purwosari, Girimulyo, Kulonprogo yang juga keturunan dari pendiri masjid tersebut. Sebagai kyai kampung, beliau beserta keluarga dikenal sebagai sosok yang religius. Prinsip berpegang teguh dengan ajaran agama dalam segala aspek kehidupan, seakan menjadi sebuah keniscayaan, disamping juga karena berposisi sebagai panutan yang dituntut untuk memberikan contoh kepada masyarakat sekitar.

⁴ Seyyed Hossein Nasr, "*Spiritualitas dan Seni Islam*", , hlm. 19.

Namun, pada umumnya sebuah karya seni Islam tidak akan mampu memainkan peranannya atau fungsi spiritualnya jika tidak dihubungkan dengan bentuk dan kandungan wahyu islami pada al-Qur'an. Seni Islam memiliki landasan pengetahuan yang diilhami oleh nilai spiritual. Tokoh-tokoh tradisional seni Islam menyebutnya sebagai kearifan.⁵

Dalam hal ini sudah pasti terdapat proses pembacaan atau interaksi yang dilakukan pak Toyyib sehingga dari sebuah seni Islam, kaligrafi al-Qur'an, melahirkan nilai spiritual. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana al-Qur'an diresepsikan sebagai sebuah karya seni lalu dijadikannya sebagai pegangan atau amalan dalam keseharian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah penulisan kaligrafi al-Qur'an yang terdapat di masjid Miftahul Jannah?
2. Bagaimana resepsi masyarakat terhadap kaligrafi al-Qur'an yang terdapat di masjid Miftahul Jannah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana sejarah penulisan sebuah kaligrafi al-Qur'an dalam satu ruang menggunakan corak yang berbeda serta menggali dan mendeskripsikan makna kaligrafi pada ayat-ayat

⁵ Seyyed Hossein Nasr, "*Spiritualitas dan Seni Islam*", , hlm. 14.

al-Qur'an dalam pengenalan kaligrafi di masjid Miftahul Jannah di Dusun Ponces, Desa Purwosari, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo.

Selanjutnya, penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana resepsi terhadap al-Qur'an oleh Pak Toyiyb selaku ketua takmir pada saat itu dan disampaikan kepada keluarganya, jama'ah masjid juga kepada masyarakat dusun Ponces. Bagaimana pak Toyiyb menyelami kandungan ayat-ayat al-Qur'an dengan spiritualnya lalu meresepsikan ayat-ayat tersebut menjadi sebuah amalan keseharian. Penelitian ini tidak hanya menitik beratkan pada sebuah makna akan ayat tersebut melainkan lebih fokus pada interaksi antara teks dan pembaca sehingga didapatkanlah sebuah makna yang baru.

Sedangkan manfaat atau kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni secara praktis dan secara akademis:

1. Secara praktis, penelitian ini bisa dijadikan sebuah rujukan untuk kajian resepsi terhadap al-Qur'an.
2. Secara teoritik penelitian ini untuk memperkaya khazanah intelektual Islam, khususnya dalam bidang studi al-Qur'an.

D. Tinjauan Pustaka

Mengenai kajian pustaka ini penulis ingin memaparkan beberapa hasil penelitian sebelumnya terkait dengan resepsi estetis seni kaligrafi Islam. Baik yang berbentuk skripsi, tesis, buku maupun jurnal yang telah diterbitkan. Hal ini dimaksudkan untuk mengemukakan dimana letak penelitian ini dalam hasil penelitian yang berkaitan dengan karya-karya sebelumnya.

Skripsi *pertama*, mengangkat permasalahan tentang estetika dan seni Islam dalam buku berjudul "*Islamic Art and Spirituality*" oleh Seyyed Hossein yang berpendapat bahwa dalam tradisi seni Islam suatu karya seni tidak hanya menyimpan nilai estetis namun juga nilai spiritualitas dan intelektualitas umat Islam itu sendiri.⁶

Kedua, berbicara tentang kaligrafi seorang tokoh Syaiful Adnan yang dipaparkan oleh Imas Lu'ul Jannah, yang bagaimana Adnan menjadikan sebuah seni menjadi keindahan dalam nilai Islam dan menjadikan suatu nilai estetika seni. Syaiful Adnan mengkombinasikan kaligrafi al-Qur'an dengan seni lukis menjadikan karya yang baik dan penuh makna dalam pandangan orang yang melihatnya.⁷

Ketiga, membahas tentang eksplorasi pesan atau nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam karya-karya lukisan Syaiful Adnan. Secara visual bentuk goresan lukisan kaligrafi Syaiful Adnan menyiratkan suatu nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam ayat al-Qur'an yang dilukisnya. Beberapa nilai-nilai pendidikan yang terkandung di balik lukisan Syaiful Adnan adalah adanya ketegasan sikap, saling mengisi, dan wujud akan pengagungan kepada Sang Khalik.⁸

⁶ Seyyed Hossein Nasr, "*Islamic Art and Spirituality*", (Lahore: Suhail Academy, 1997).

⁷ Imas Lu'ul Jannah, "*Kaligrafi Syaifulli (Resepsi Estetis Terhadap Al-Qur'an Pada Lukisan kaligrafi Syaiful Adnan)*", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

⁸ Nasrullah, "*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kaligrafi Kontemporer karya Syaiful Adnan*", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta, 2005).

Keempat, membahas tentang teknik-teknik penciptaan lukisan kaligrafi Syaiful Adnan oleh Sugiyono, sehingga perspektif yang digunakan adalah *art oriented*. Disini Sugiyono menjelaskan bahwa menurut Syaiful Adnan, kaligrafi merupakan sebuah karya. Ia juga memaparkan bagaimana tahap-tahap penciptaan kaligrafi yang dikombinasikan dengan seni lukis oleh Syaiful Adnan dengan detail.⁹

Kelima, menjelaskan tentang orientasi keagamaan dan implikasinya terhadap perilaku keagamaan dan karya-karya yang menghadirkan unsur baru dalam karya lukis. Yakni unsur *ideoplastis* yang dapat menghubungkan senimannya secara vertikal kepada Tuhan. Lukisan kaligrafi inilah yang membimbing sang seniman pada pemahaman agama yang lebih dalam melalui perenungan makna-makna teks al-Qur'an.¹⁰

E. Kerangka Teori

Untuk memahami bagaimana bentuk resepsi kaligrafi al-Qur'an yang terdapat di masjid Miftahul Jannah, Ponces, Purwosari, Girimulyo, Kulonprogo, penelitian ini akan mencoba menerapkan teori tentang respon atau penerimaan Wolfgang Iser. Teori respon ini adalah salah satu cabang dari teori kritik sastra yang *concern* pada orientasi pembaca. Sebuah teks, tak terkecuali al-Qur'an, hanya akan memiliki makna apabila ia dibacakan.

⁹ Sugiyono Nurhadi, "*Konsep Penciptaan Seni Lukis Kaligrafi karya Syaiful Adnan*", Skripsi Fakultas Seni dan Bahasa IKIP, (Yogyakarta, 1995).

¹⁰ Mohmmad Zulkarnain Aziz, "*Orientasi eagamaan Seniman kaligrafi Lukisan Muslim Yogyakarta dan Implikasinya terhadap perilaku keagamaan dan karya-karya Religiusnya*" , Skripsi Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

Dalam proses interaksi antara teks dan pembaca, menjalani interaksi dialektis. Masing-masing memberikan peran andil dalam upaya produksi makna. Dengan berbagai perspektif yang dibawanya dalam membaca teks dan kemudian menstrukturisasikannya kembali sesuai dengan imajinasi yang ada di dalamnya. Struktur teks yang didapatkan (baru) yang ada dalam benak pembaca kemudian mengantarkan kepada makna (*meaning*). Pada akhirnya pemahaman masyarakat terhadap makna yang diperoleh inilah yang akan mendorong untuk mengaktualisasikannya dalam bentuk perilaku keseharian, dimana bentuk aktualisasi ini dapat berupa material atau pun spiritual.

F. Metode Penelitian

1. Sifat dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografi*. Menurut James Spradley, *etnografi* tidak sekedar studi tentang orang-orang, melainkan *etnografi* memiliki arti sebagai belajar dari orang-orang. Dengan kata lain, *etnografi* adalah pekerjaan mendeskripsikan suatu kebudayaan yang ada dan berkembang di masyarakat. Menurut Molinowsky, tujuan *etnografi* ialah menangkap pandangan asli dari pandangan informan (*to grasp the native's point of view*) akan realisasinya dengan kehidupan.¹¹

¹¹ Moh. Soehada, “*Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*”, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), Cetakan Pertama, hlm. 121.

Selain itu, dalam kesempatan ini penulis meneliti praktik tersebut melalui kajian *Living Qur'an*. Fokus dari model kajian *Living Qur'an* terletak pada bagaimana praktik masyarakat dengan al-Qur'an, apa makna dan relasi masyarakat terkait tradisi (praktik) tersebut.¹²

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Masjid Miftahul Jannah yang merupakan salah satu masjid tertua di Dusun Ponces, Desa Purwosari, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo D.I. Yogyakarta. Peneliti mencoba mencari data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Subjek dan Sumber Data

Subjek penelitian sekaligus sumber data, penulis membagi dua bagian, yaitu informan kunci dan responden (informan non kunci). Di antara daftar orang yang termasuk informan kunci yaitu Bapak Toyyib selaku penasihat di masjid tersebut, kepada Pak Sri Mulyadi selaku Ketua Takmir Masjid Miftahul Jannah juga kepada perangkat-perangkatnya. Sedangkan daftar orang yang termasuk dalam informan non kunci ialah jama'ah masjid Miftahul Jannah dan masyarakat sekitar masjid.

4. Metode Pengumpulan Data

Sebagai penelitian kualitatif, maka metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi,

¹² Abdul Mustaqim, "*Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*", (Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ bekerjasama dengan Idea Press Yogyakarta, 2014), Cet. I, hlm. 29.

wawancara, dan dokumentasi. Dari metode pengumpulan data di atas, maka data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder.¹³

a) Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan dan non-partisipan. Adapun yang dimaksud dengan observasi partisipan ialah observasi yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer ikut bersama obyek di tempat terjadi yang ditelitinya. Hal ini guna mengetahui informasi secara detail atau asli. Sedangkan observasi non-partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan oleh observer tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti.¹⁴

b) Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara etnografi, yaitu wawancara yang menggambarkan sebuah percakapan persahabatan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data melalui pengamatan dengan percakapan santai. Sehingga dari percakapan yang santai tersebut sebagian dari beberapa informan tidak menyadari bahwa sebenarnya penulis sedang menggali informasi dikarenakan terhanyut dalam

¹³ Tatang M. Arifin, "*Menyusun Rencana Penelitian*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 132.

¹⁴ Hadari Nawawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983), hlm. 100.

percakapan santai. Metode ini digunakan untuk menguji ulang keabsahan data-data yang didapat dari satu informan dengan informan lainnya dan hasil observasi.¹⁵

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yang penulis gunakan bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan tema penelitian meliputi: buku-buku, jurnal, ataupun literatur lainnya yang sejenis atau relevan dengan penelitian ini. Selain buku-buku, jurnal, literatur-literatur lainnya tersebut ialah dilampirkan gambar atau foto-foto kegiatan sehingga dapat dijadikan sebagai bukti penelitian dan rujukan.

5. Metode Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa tahapan, yaitu: *Pertama*, penulis melakukan penyeleksian dan pemfokusan data-data yang telah didapatkan di lapangan. Semua data yang diperoleh dalam pengumpulan data (*observasi, interview, dokumentasi*) dipilih dan pilah, diseleksi sesuai dengan apa yang dibutuhkan dengan harapan penelitian ini agar tidak terlalu bertele-tele dalam pembahasan.

Kedua, metode analisis, yaitu metode yang dimaksudkan untuk pemeriksaan secara konseptual atas realitas yang terjadi dilapangan, kemudian dari pemeriksaan tersebut diklasifikasikan sesuai dengan

¹⁵ Siti Fauziah, “*Pembacaan Al-Qur’an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqan Janggalan Kudus*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2013. hlm. 47.

permasalahan sehingga didapatkan kejelasan atau realitas yang sebenarnya.¹⁶ Yakni penulis melakukan organisasi (pengelompokkan) data dengan mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data dan mengaitkannya ulang antar data satu dengan data yang lainnya.

Ketiga, penulis melakukan analisis mendalam terhadap data-data yang didapat dari hasil wawancara (*observasi, interview, dokumentasi*) dan literatur-literatur pendukung lainnya dengan menggunakan teori resepsi (penerimaan). Dalam tahap ini, kesimpulan yang diperoleh telah sesuai dan sama ketika penulis kembali untuk mengecek ulang terhadap hasil observasi dan wawancara dengan informan kunci ataupun non kunci. Disamping itu, dalam tahap ini juga menghasilkan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

Sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisa data-data tersebut adalah *deskriptif analitis*, yaitu menganalisis data-data yang telah dideskripsikan dengan cara membangun tipologi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis berusaha memaparkan data-data serta menjabarkan pendapat-pendapat informan kunci ataupun non kunci yang diperoleh dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi. Tujuan dari pemaparan juga penjabaran

¹⁶ Syarifudin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

tersebut adalah untuk mencapai pemahaman terhadap hasil penelitian secara kompleks.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini teratur secara sistematis dan tidak keluar dari pokok permasalahan penelitian, penulis menguraikan apa saja yang akan penulis bahas nantinya. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab dan setiap bab memiliki pokok pembahasannya masing-masing. Berikut penulis uraikan pokok pembahasannya.

Bab *pertama* merupakan pendahuluan yang berisi seputar latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Selanjutnya tinjauan pustaka yang akan memperlihatkan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema ini, landasan teori serta metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data. Pembahasan terakhir adalah langkah sistematis untuk merancang sebuah penelitian.

Bab *dua* membahas mengenai profil daerah penelitian yang mencakup sejarah dusun dan sejarah berdirinya masjid Miftahul Jannah. Dari uraian sejarah tersebut akan didapatkan informasi latar belakang mengenai keberadaan kaligrafi al-Qur'an yang ada di masjid Miftahul Jannah.

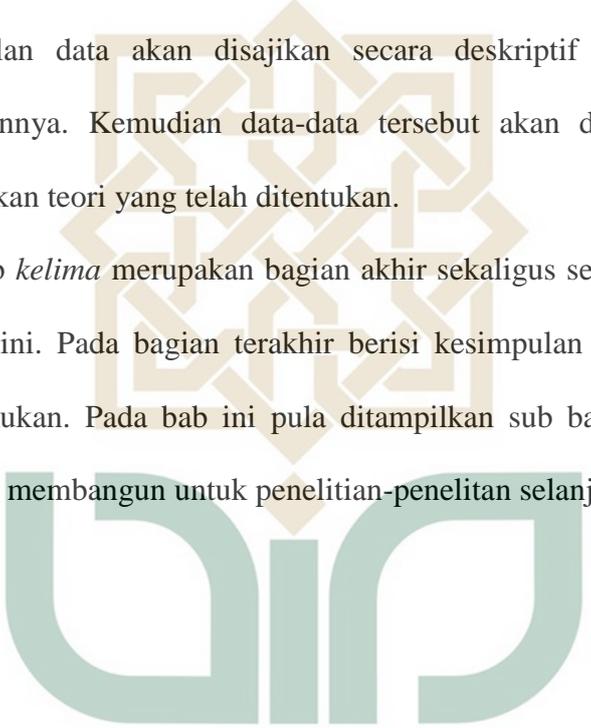
Bab *ketiga* menjabarkan tentang khazanah Kaligrafi Arab dan pengaruhnya dalam perkembangan tradisi Islam. Hal ini guna

¹⁷ Muhammad Soehada, “Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama”, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 134.

mendeskripsikan corak-corak kaligrafi al-Qur'an. Selanjutnya juga akan dijelaskan sejarah penulisan kaligrafi al-Qur'an yang terdapat di masjid Miftahul Jannah Ponces, Kulonprogo.

Bab *empat* akan menjabarkan resepsi terhadap kaligrafi al-Qur'an yang terdapat di masjid Miftahul Jannah. Data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan disajikan secara deskriptif agar mudah dalam pemahamannya. Kemudian data-data tersebut akan diolah dan dianalisis menggunakan teori yang telah ditentukan.

Bab *kelima* merupakan bagian akhir sekaligus sebagai penutup dalam penelitian ini. Pada bagian terakhir berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini pula ditampilkan sub bab tentang saran dan kritik yang membangun untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Di tengah masyarakat kita ini, lebih khusus di Jawa, sangatlah banyak amalan-amalan yang dijalankan masyarakat yang apabila kita teliti amalan tersebut dijalankan bukan tanpa dasar melainkan terjadi mengacu pada sebuah riwayat atau ajaran agama (ajaran Nabi). Meskipun pada umumnya masyarakat tidak mengetahui apa yang mendasari hal tersebut dilangsungkan akan tetapi mereka paham dari segi substansinya, sehingga hal tersebut tetap berlangsung. Salah satunya ialah amalan membaca ayat kursi oleh masyarakat dusun Ponces, Purwosari, Girimulyo, Kulonprogo.

Selain diamalkan dalam bentuk lisan, ayat kursi dan yang lainnya juga ditransformasikan dalam bentuk kaligrafi yang terdapat di dinding masjid Miftahul Jannah Ponces, Purwosari, Girimulyo Kulonprogo. Kaligrafi al-Qur'an (ayat kursi, al-Jumu'ah, dan al-An'am) yang terdapat di masjid Miftahul Jannah tersebut di tulis dengan menggunakan khat yang berbeda satu sama lainnya. Meskipun berbeda, namun gaya penulisan tetap mengacu pada gaya kaligrafi Arab yang telah dirumuskan Ibnu Muqlah.

Amalan membaca ayat kursi yang terjadi di dusun Ponces ini lahir bebarengan dengan didirikannya masjid tersebut, yakni sekitar tahun 1925 yang pada saat itu daerah tersebut masih berupa hutan lebat dan banyak dihuni oleh makhluk sebangsa jin sehingga dibutuhkan suatu amalan untuk

mengusir jin tersebut guna kelancaran pembangunan masjid. Maka dipilihlah ayat kursi yang memang salah satu kegunaannya untuk membentengi dari gangguan jin. Amalan tersebut, seiring berjalannya waktu, terus turun menurun dan berlangsung diamalkan oleh masyarakat hingga saat ini.

Masyarakat dusun Ponces sendiri selain mendapat keterangan dari para tokoh mengenai ayat tersebut juga menilai atau memberi makna bahwa ayat tersebut, terutama ayat kursi, dapat dijadikan sebagai pegangan (benteng) dalam menjalani hidup.

B. Saran

Studi living Qur'an dalam kajian ini tentulah sangat jauh dari kata sempurna. Masih banyak hal yang potensial untuk digali lebih mendalam mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat dusun Ponces, Purwosari, Girimulyo, Kulonprogo ini karena suatu teks tidak bisa hanya dipandang dari satu sisi saja. Oleh sebab itu, bagi para peneliti, harus dibekali dengan ilmu yang banyak, wawasan yang luas, memperkaya pemahaman teori, menambah penguasaan terhadap berbagai bahasa agar dengan itu semua dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji berbagai hal sesuai bidang yang ditekuni, serta mampu menghasilkan kajian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tholabie, Kharlie. *“Tradisi Menulis Kaligrafi Arab dan Identitas Islam Nusantara”*, al Turats, Vol. 12, No. 2, Mei 2006.
- Azwar, Syarifudin. *“Metode Penelitian”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Cantwell Smith, Wilfred. *“Kitab Suci Agama-Agama”*, trans. Desi Iswadi, vol. II (Bandung: Teraju, 2005).
- Esack, Farid. *“The Qur’an: A Short Introduction”* (London: Oneworld Publication, 2002).
- Fauziah, Siti. *“Pembacaan Al-Qur’an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqan Janggalan Kudus”*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2013.
- Goldziher, Ignaz. *“Madzahib al-Tafsir al-Islami”* (Beirut: Dar Iqra’. 1403).
- Holis Setiawan, M. Nur. *“al-Qur’an kitab Sastra Terbesar”*. (Yogyakarta: Elsa, 2005).
- Hossein Nasr, Sayyed. *“Spiritualitas dan Seni Islam”*. Terj. Sutejo (Bandung: Mizan, 1993).
- <https://kaligrafi--islam.blogspot.com/>
- <https://republika.co.id/berita/mppmdp/sejarah-dan-perkembangan-kaligrafi-arab>, diakses Desember 2020.
- Karim Husain, Abdul. *“Seni Kaligrafi Khat Naskhi: Tuntunan Menulis Halus Arab dengan Metode Komperatif”*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1985).
- Lu'ul Jannah, Imas. *“Kaligrafi Syaifulli (Resepsi Estetis Terhadap Al-Qur'an Pada Lukisan kaligrafi Syaiful Adnan)”* Skripsi Fakulatas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga, 2015).
- M. Arifin, Tatang. *“Menyusun Rencana Penelitian”* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995).
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis”* (Yogyakarta: Teras, 2007).

- Mustaqim, Abdul. *“Metodologi Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir”*, (Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ bekerjasama dengan Idea Press Yogyakarta, 2014), Cet. I.
- Nasrullah, *“Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kaligrafi Kontemporer karya Syaiful Adnan”*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.
- Nurdin, Ali. *“Qur’anic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal Dalam al-Qur’an”* (Jakarta: Erlangga: 2008).
- Nurhadi, Sugiyono. *“Konsep Penciptaan Seni Lukis Kaligrafi karya Syaiful Adnan”*, skripsi fakultas Seni dan Bahasa IKIP Yogyakarta, Yogyakarta, 1995.
- Nawawi, Hadari. *“Metode Penelitian Bidang Sosial”* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983).
- Rafiq, Ahmad. *“Pembacaan yang Atomistik terhadap al Qur’an; Antara Penyimpangan dan Fungsi”*, dalam Jurnal Studi al-Qur’an dan Hadith, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Vol. 4, No. I, Januari 2004.
- Raji’ al-Faruqi, Ismail. *“Seni Tauhid Esensi dan Ekspresi Estetika Islam”*. Terj. Hrtono Hadikusumo. (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1999).
- Soehada, Moh. *“Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama”*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), Cet. Pertama.
- Zulkarnain Aziz, Mohammad. *“Orientasi eagamaan Seniman kaligrafi Lukisan Muslim Yogyakarta dan Implikasinya terhadap perilaku keagamaan dan karya-karya Religiusnya”*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN sunan kalijaga, Yogyakarta, 2012.

CURRICULUM VITAE

Nama : Muhammad Afnan Habib
NIM : 13530096
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Quran dan Tafsir
TTL : Bantul, 22 Februari 1993
Email/CP : mh.afnan22@gmail.com/ 081328431101
Orang Tua
Bapak : Sugito
Ibu : Yatimah
Alamat Asal : Nogosari 1, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta
Pendidikan Formal : MI Giriloyo : 2002-2008
MTsN Giriloyo : 2008-2010
MAN Wonokromo : 2010-2013
S1 UIN Sunan Kalijaga : 2013-2021